

BAB IV

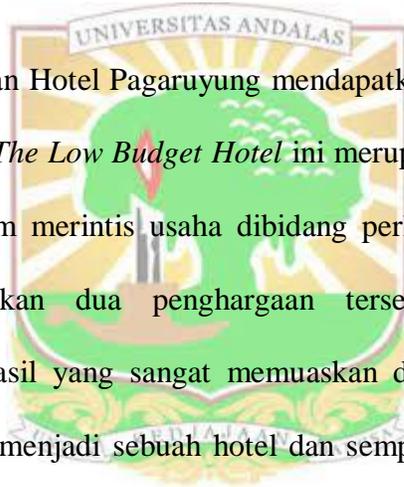
Kesimpulan

Hotel Pagaruyung merupakan salah satu hotel tertua di Batusangkar yang didirikan pada tahun 1980. Hotel Pagaruyung dirintis oleh bapak Imran Syukur yang pada awal mulanya ide ini berasal dari orang tua beliau untuk mendirikan jasa penginapan di daerah Batusangkar. Pada waktu itu beliau berfikir bahwasanya beliau berasal dari Lintau dan kebetulan pada tahun 1980 transportasi dari Lintau ke Batusangkar itu sangat minim dan para toke ternak yang pergi ke Batusangkar biasanya tidak mendapatkan transportasi lagi ke Lintau oleh karena itu dengan adanya keadaan seperti itu orang tua beliau menyuruh Imran Syukur untuk menjalankan ide dari orang tua beliau.

Setelah mendapatkan ide dari orang tua beliau dan barulah beliau mendapatkan tawaran tanah dari teman imbran syukur untuk membeli tanahnya yang ada di Batusangkar, setelah membeli tanah beliau langsung mendirikan sebuah penginapan yang diberi nama Pagaruyung yang berarti bukan sekedar nama sebuah daerah melainkan mengandung makna yang artinya pemuda pejuang. Awal dari pendirian Hotel Pagaruyung hanya terdapat lima kamar saja. Penyewaan kamar ini bermula dari orang-orang toke ternak dan berlanjut ke perkembangan tahun ke tahun beliau menambah jumlah kamar dan mulai menjalin kerja sama dengan perusahaan salesseperisales Sampoerna, dan perusahaan lainnya, sehingga pada perkembangan selanjutnya beliau menyeimbangkan antara perkembangan jasa penginapan dengan teknologi dimana beliau bekerja sama dengan website yang menyediakan jasa

pelayanan dalam pemasaran yang lebih luas sehingga beliau mendaftar sekaligus memperluas pemasaran yang awalnya hanya penginapan dan menjadi sebuah hotel .

Perusahaan Hotel Pagaruyung merupakan naungan dari PT. Syukma Sarana Cipta jadi bisa dikatakan bahwasanya bisnis Imran Sukur tidak hanya berkutik pada hotel saja melainkan ada perusahaan-perusahaan lainnya yang berada dinaungan perusahaan tersebut. Bisnis yang dikelola terutama pada Hotel Pagaruyung itu merupakan bisnis keluarga dimana yang menjadi struktur dalam bisnis beliau berasal dari anak-anak beliau sendiri.



Dalam perkembangan Hotel Pagaruyung mendapatkan dua penghargaan besar yaitu syahwaliaward dan *The Low Budget Hotel* ini merupakan salah satu kerja keras beliau dan keluarga dalam merintis usaha dibidang perhotelan yang membuahkan hasil dengan mendapatkan dua penghargaan tersebut. Pekermbahan Hotel Pagaruyung mendapati hasil yang sangat memuaskan dimana berawal dari hanya sebuah penginapan biasa menjadi sebuah hotel dan sempat membuka cabang Hotel Pagaruyung dua yang berkelas bintang.

Namun tidak dipungkiri pada perkembangannya hotel pagaruyung dua mengalami kemerosotan dan akhirnya terjual dikarnakan banyaknya usaha yang dirintis oleh bapak Imbran syukur dan keluar jadi tidak terkontrol usaha dibidang perhotelan terutama di Hotel Pagaruyung dua.

Bapak Imran Syukur menjadi direktur utama di PT.Syukma Sarana Cipta dan menjadi awal perintis dari perusahaan yang dikelola beliau terutam bisnis perhotelan

yang memang cara beliau merintis usahannya hanya berdasarkan dari pengalaman beliau yang terbilang unik beliau mencari tahu mengenai unsur-unsur terhadap penginapan mulai dari SDM yang diperlukan dan hal lainnya menyakunt dunia perhotelan atau bisa juga disebut dengan *Lerning by Doing*.

